

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era kemajuan teknologi dunia modern yang semakin kompleks berbagai jenis industri hadir di tengah – tengah masyarakat, salah satunya industri transportasi. Menurut Undang – Undang No 3 Tahun 2014 tentang perindustrian, “industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri”. Sedangkan pengertian transportasi menurut Salim (2000) adalah “kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan atau pergerakan dan secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain”. Sehingga dapat diartikan bahwa industri transportasi merupakan sebuah kegiatan ekonomi yang menghasilkan produk alat transportasi untuk memenuhi tujuan tertentu pada bidang transportasi.

Kebutuhan akan alat transportasi merupakan hal yang sangat penting bagi semua kalangan masyarakat untuk mendukung mobilitas kehidupan sehari – hari, terutama kebutuhan akan sepeda motor. Kebutuhan akan sepeda motor yang terus meningkat ditandai dengan tingginya permintaan masyarakat akan berbagai jenis sepeda motor. Di Indonesia sendiri persaingan dalam bisnis sepeda motor bisa dibilang cukup ketat. Berbagai perusahaan ternama hadir dan turut

meramaikan dunia bisnis kendaraan bermotor. Sebut saja Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki, dan lain sebagainya. Kebutuhan akan alat transportasi sepeda motor di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang cukup signifikan. Menurut Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) geliat pertumbuhan ekonomi di tahun ini memberikan harapan yang lebih baik untuk tahun depan, termasuk pada industri sepeda motor. AISI memprediksi pertumbuhan permintaan sepeda motor baru di pasar domestik akan meningkat menjadi 5,1 juta – 5,4 juta unit.

Berikut ini data penjualan sepeda motor di Indonesia tahun 2021 :

Tabel 1.1
Data Penjualan Sepeda Motor Di Indonesia Tahun 2021

NO	Nama	Unit
1	Honda	3.928.788
2	Yamaha	1.063.866
3	Kawasaki	43.540
4	Suzuki	18.380
5	TVS	2.942

Sumber : (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia 2021)

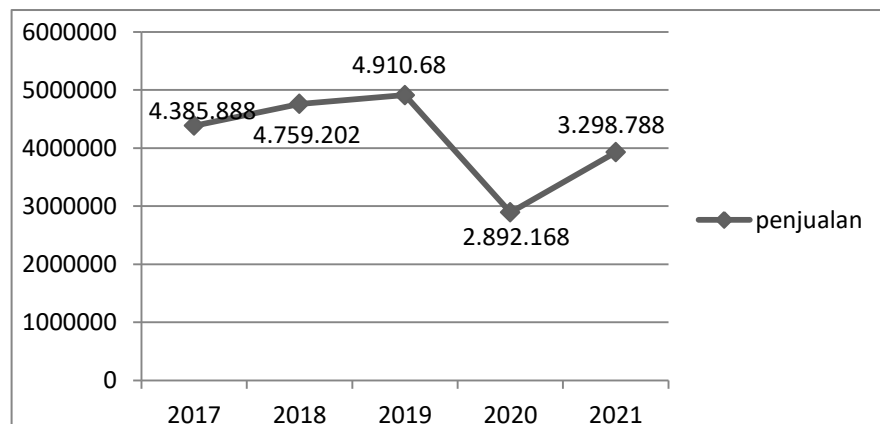
Tabel 1.1 Menunjukkan data penjualan sepeda motor di Indonesia dari berbagai pabrikan pada tahun 2021 berdasarkan data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI). Pada tabel tersebut Honda berhasil mendominasi dan memuncaki penjualan sepeda motor di Indonesia tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan sepeda motor Honda masih jauh lebih tinggi dibandingkan

pabrikan sepeda motor lainnya, atau bisa dikatakan saat ini Honda menguasai segmentasi pasar sepeda motor di Indonesia.

Dikutip dari astra-honda.com “di Indonesia, Honda pertama kali hadir di tahun 1971 dengan PT. Astra Honda Motor (AHM) sebagai pelopor hadirnya produk sepeda motor honda pertama di Indonesia. Produk awal yang mereka pasarkan di Indonesia adalah sepeda motor S 90 Z, bermesin 4 tak dengan kapasitas mesin 90cc. Jumlah produksi pada tahun pertama hanya mencapai 1.500 unit, namun melonjak sekitar 30.000 unit di tahun berikutnya dan terus berkembang hingga saat ini”.

Hingga saat ini penjualan sepeda motor Honda terus berkembang pesat. Berkat inovasi yang terus di hadirkan oleh Honda, penjualan sepeda motor Honda selalu mencapai jutaan unit pada beberapa tahun terakhir. Berikut ini data penjualan sepeda motor Honda selama 5 tahun terakhir, berdasarkan data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) :

Diagram 1.1
Penjualan Sepeda Motor Honda di Indonesia 5 Tahun Terakhir



Sumber : (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia 2021)

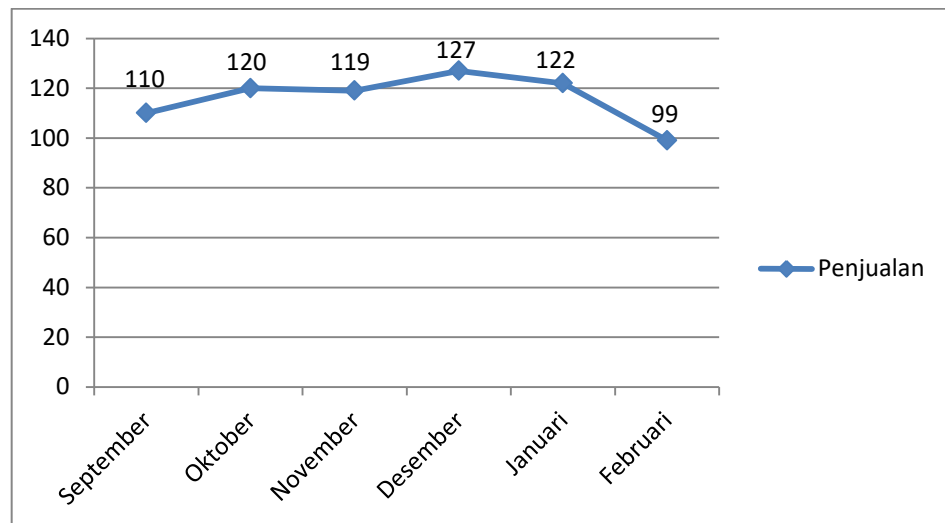
Diagram 1.1 menunjukkan grafik penjualan sepeda motor Honda di Indonesia pada periode 5 tahun terakhir. Selama 5 tahun terakhir penjualan sepeda motor Honda mengalami naik turun. Penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2019 dimana penjualan sepeda motor mencapai 4.910.688 unit. Sedangkan penjualan terendah terjadi pada tahun 2020 dimana penjualan sepeda motor hanya berada pada 2.892.168 unit, dimana terjadinya pandemi covid-19 berdampak buruk pada penjualan sepeda motor di tahun tersebut. Untuk rincian penjualan sebagai berikut : tahun 2017 sebesar 4.385.888 unit, tahun 2018 sebesar 4.759.202 unit, tahun 2019 sebesar 4.910.688 unit, tahun 2020 sebesar 2.892.168 unit, dan tahun 2021 sebesar 3.928.788 unit. Sehingga dapat dikatakan bahwa penjualan sepeda motor Honda tidak stabil, terus mengalami perubahan setiap tahun.

Oleh karena itu jika ingin penjualan sepeda motor terus meningkat Honda harus terus berbenah dan menghadirkan inovasi terbaru pada produk sepeda motor yang dijual. Dengan terus memperbaiki kualitas produknya dan menghadirkan fitur – fitur terbaru pada sepeda motor serta menggunakan teknologi terkini pada produk sepeda motor, supaya produk sepeda motor yang mereka pasarkan terintegrasi dengan kemajuan teknologi pada bidang transportasi. Hal tersebut juga diterapkan di dealer TDM Motor Sidorejo, Lampung Timur. Selain berbenah dan terus berinovasi TDM Motor Sidorejo juga menawarkan kemudahan bagi konsumennya dalam sistem pembayaran. TDM Motor Sidorejo memberikan pilihan sistem pembayaran tunai dan kredit dalam pembelian sepeda motor. Pada sistem pembayaran kredit konsumen dapat menentukan besaran nominal uang muka serta jangka waktu angsuran sesuai kemampuan konsumen dan kesepakatan

dengan dealer. Menurut Undang – Undang No 10 Tahun 1998 “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam – meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Kemudian Menurut Kasmir (2013:117-119) “fungsi kredit sebagai berikut: Untuk meningkatkan daya guna uang, untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, untuk meningkatkan daya guna barang, meningkatkan peredaran barang, sebagai alat stabilitas ekonomi, untuk meningkatkan kegairahan berusaha, untuk meningkatkan pemerataan pendapatan, dan untuk meningkatkan hubungan antara penjual dan pembeli”.

Berikut ini data penjualan sepeda motor Honda di dealer TDM Motor Sidorejo selama 6 bulan terakhir, terhitung mulai September 2021 sampai dengan februari 2022, dan juga metode pembayaran yang dipilih konsumen dalam membeli sepeda motor :

Diagram 1.2
Penjualan Sepeda Motor di TDM Motor Sidorejo 6 bulan Terakhir



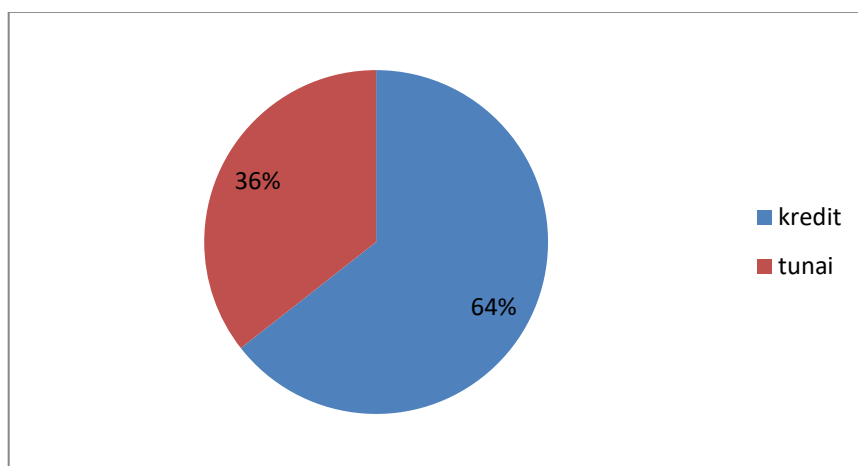
Sumber : (TDM Motor Sidorejo 2022)

Diagram 1.2 menunjukkan penjualan sepeda motor Honda di TDM Motor Sidorejo selama 6 bulan terakhir. Selama 6 bulan terakhir penjualan sepeda motor di TDM Sidorejo mengalami naik turun. Penjualan tertinggi terjadi pada bulan Desember dimana penjualan sepeda motor mencapai 127 unit. Sedangkan penjualan terendah terjadi pada bulan Februari dimana penjualan sepeda motor hanya sejumlah 99 unit. Untuk rincian penjualan sebagai berikut : September sebesar 110 unit, Oktober sebesar 120 unit, November sebesar 119 unit, Desember sebesar 127 unit, Januari sebesar 122 unit, dan Februari sebesar 99 unit. Sehingga dapat dikatakan bahwa penjualan sepeda motor Honda tidak stabil, terus mengalami perubahan setiap bulan.

Dari total penjualan selama 6 bulan terakhir sebesar 697 unit tersebut, kemudian dibedakan melalui dua metode pembayaran yang dipilih konsumen.

Berikut ini persentase dari kedua metode pembayaran yang dipilih konsumen selama 6 bulan terakhir :

Diagram 1.3
Metode Pembayaran Konsumen



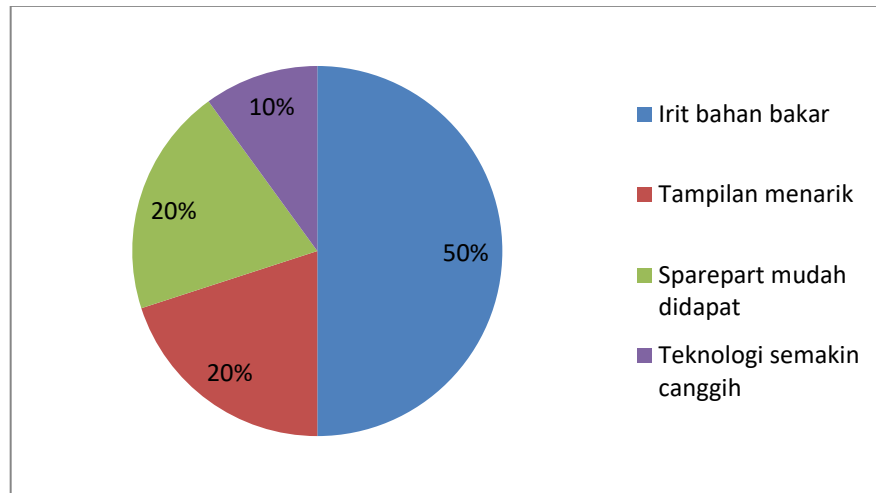
Sumber : (TDM Motor Sidorejo 2022)

Diagram 1.3 menunjukkan persentase metode pembayaran pada pembelian sepeda motor di TDM Motor Sidorejo selama 6 bulan terakhir. Dari total penjualan selama 6 bulan terakhir sebanyak 449 konsumen memilih pembayaran secara kredit sementara sebanyak 248 konsumen memilih pembayaran secara tunai. Dengan persentase 64% pembayaran kredit berbanding 36% pembayaran tunai. Dapat disimpulkan bahwa konsumen di dealer TDM Motor Sidorejo lebih memilih metode pembayaran kredit daripada tunai.

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis telah melakukan pra penelitian untuk mengetahui alasan konsumen memilih sepeda motor Honda dan metode pembayaran yang dipilih konsumen ketika melakukan pembelian sepeda

motor Honda di TDM Motor Sidorejo. Sebanyak 10 responden dipilih sebagai sampel pada pra penelitian ini, dengan hasil sebagai berikut :

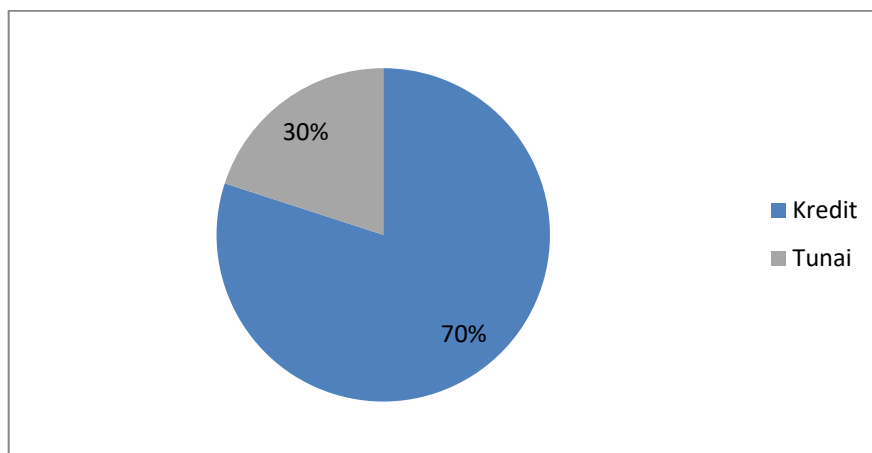
Diagram 1.4
Alasan Konsumen Memilih Sepeda Motor Honda



Sumber : (TDM Motor Sidorejo 2022)

Diagram 1.4 menunjukkan persentase alasan konsumen memilih sepeda motor Honda. Hasil ini didapatkan dari 10 responden yang menjadi sampel pada pra penelitian di TDM Motor Sidorejo. Pada diagram tersebut menunjukkan bahwa terdapat 4 alasan konsumen memilih sepeda motor Honda antara lain : irit bahan bakar, tampilan menarik, sparepart mudah didapat, dan teknologi semakin canggih. Diagram tersebut juga menyatakan bahwa irit bahan bakar masih menjadi alasan bagi banyak konsumen. Dengan persentase 50% pada irit bahan bakar, dapat disimpulkan bahwa irit bahan bakar masih lebih dominan dari alasan pembelian sepeda motor Honda yang lainnya.

Diagram 1.5
Metode Pembayaran Pada Pembelian Sepeda Motor



Sumber : (TDM Motor Sidorejo 2022)

Diagram 1.5 menunjukkan persentase metode pembayaran pada pembelian sepeda motor di TDM Motor Sidorejo terhadap 10 responden yang menjadi sampel. Diagram tersebut menyatakan bahwa metode pembayaran secara kredit masih menjadi pilihan bagi banyak konsumen. Dengan persentase 70% pada pembayaran kredit berbanding 30% pada pembayaran tunai, dapat disimpulkan bahwa metode pembayaran kredit lebih dominan serta lebih dipilih konsumen daripada metode pembayaran secara tunai.

Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul : **“Analisis Pemberian Kredit Pada Penjualan Sepeda Motor Honda Di Dealer TDM Motor Sidorejo”**.

B. Rumusan Masalah

Dari pokok permasalahan di atas, maka didapatkan rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah : Bagaimana keterkaitan pemberian kredit pada penjualan sepeda motor Honda di dealler TDM Motor Sidorejo?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah dan lebih mudah dipahami maka permasalahan dibatasi pada: pemberian kredit pada penjualan sepeda motor Honda di dealler TDM Motor Sidorejo.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis keterkaitan pemberian kredit pada penjualan sepeda motor Honda di dealler TDM Motor Sidorejo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi ataupun kajian keilmuan pada penelitian selanjutnya.

2. Bagi Konsumen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi konsumen dalam melakukan pembelian sepeda motor dengan sistem pembayaran secara kredit.

3. Bagi TDM Motor Sidorejo

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, tambahan informasi dan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi TDM Motor Sidorejo untuk menyusun strategi yang lebih baik dalam memasarkan produk terutama mengenai pemberian kredit kepada konsumen dalam proses pembelian sepeda motor.